

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang perlu melakukan peningkatan pelayanan kesehatan untuk diberikan kepada masyarakat. Dengan keseimbangan ilmu dan teknologi pada masa kini, maka persaingan dalam bidang kesehatan bertambah pesat sehingga pihak rumah sakit harus melakukan perbaikan dilingkungan rumah sakit. Rumah sakit adalah suatu institusi kesehatan yang secara langsung berfungsi memberikan kesehatan pada masyarakat terutama dalam bidang pelayanan atau perawatan pada pasien untuk memberikan pelayanan yang bermutu, efektif dan efisien (Iman & Lena, 2017).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara sempurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada pasien, berdasarkan (peraturan menteri kesehatan) PERMENKES Nomor 749a/Menkes/Per/XII/ 1989 tentang keberadaan rekam medis, karena kewajiban penyelenggara sarana pelayanan kesehatan untuk membuat rekam medis, baik pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Hal ini sangat penting karena rekam medis digunakan sebagai sumber informasi medis pasien (PERMENKES, 1989).

PERMENKES Nomor 289/MENKES/Per/III/2008 tentang rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan berkas tentang identitas pasien,

pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKES, 2008). Keberadaan rekam medis sangat diperlukan dalam menunjang terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Setiap pelayanan yang diberikan kepada pasien harus selalu tercatat pada BRM (berkas rekam medis) yang bersangkutan agar tercipta kesinambungan data rekam medis (Karlina & Putri, 2016).

Rekam medis seharusnya di isi lengkap sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bahwa rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu 2x 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume dengan standar kelengkapan 100% (PERMENKES, 2008). Mengingat pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis maka diperlukan pengendalian terhadap pengisian BRM sangat di butuhkan (Dewi, Grataridarga, Setiawati, & Syahidah, 2020).

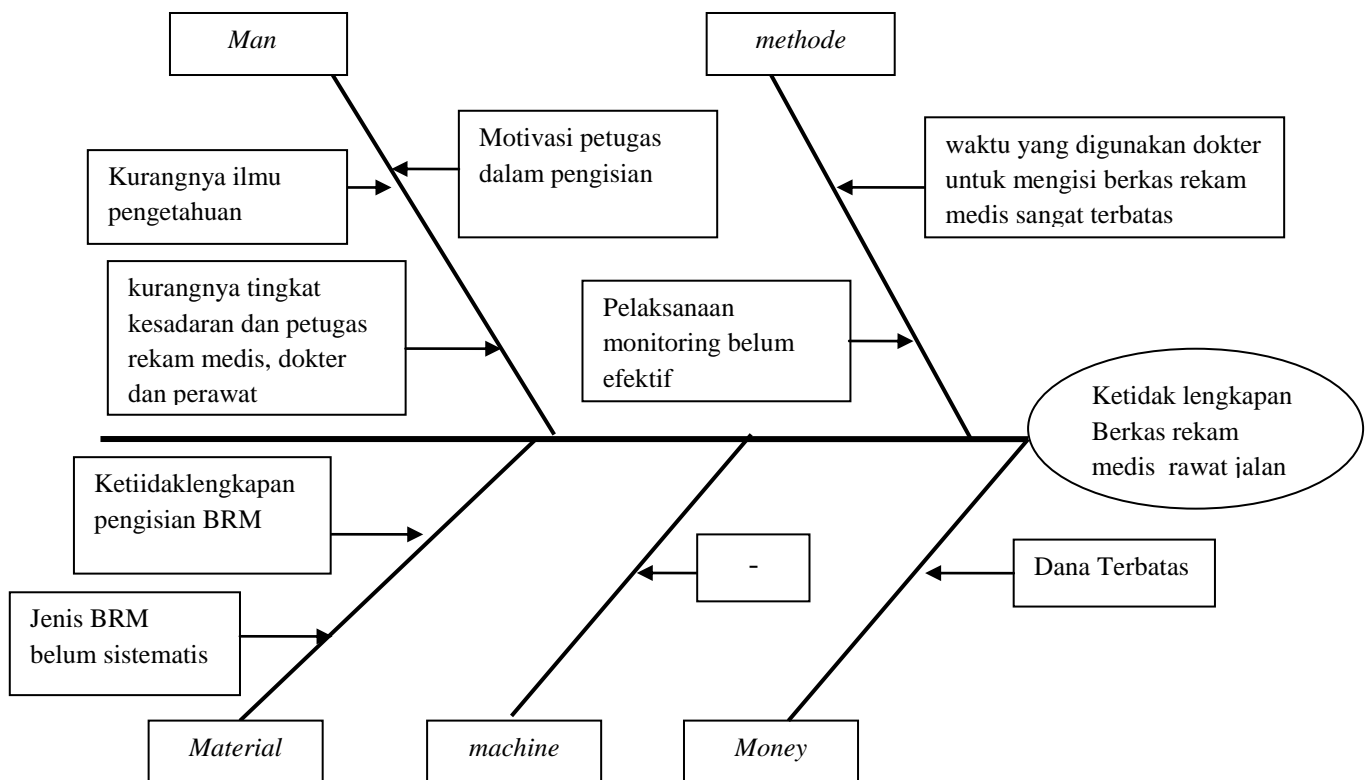
Ketidaklengkapan rekam medis terdapat 10 artikel yang di teliti sehingga, hal tersebut menjadi salah satu masalah karena rekam medis merupakan catatan data yang dapat memberikan informasi mengenai tindakan pada pasien. BRM bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib

administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, maka ketidaklengkapan pengisian BRM dapat mengakibatkan

penurunan mutu pelayanan kesehatan. Hal inilah yang mendasari peneliti mengambil judul “Analisa faktor ketidaklengkapan berkas rekam medis pada unit rawat jalan di rumah sakit”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Ketidaklengkapan BRM pada rawat jalan yang sering terjadi di rumah sakit. Hal ini bisa dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



**Gambar 1.1 Faktor Ketidaklengkapan BRM pada unit rawat jalan**

Faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah adalah sebagai berikut:

1. *Man* ;

- a. Kurangnya tingkat kesadaran dan petugas rekam medis dokter dan perawat dalam melengkapi BRM rawat jalan.
- b. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang rekam medis karena latar belakang SMA.
- c. Motivasi petugas dalam pengisian BRM menjadi faktor ketidaklengkapan pengisian BRM.

2. *Method* :

- a. Waktu yang digunakan dokter untuk mengisi BRM sangat terbatas .
- b. Masih ada rumah sakit yang belum memiliki panduan, kebijakan dan (Standar Operasional Prosedur) SOP di bagian rekam medis tidak adanya monitoring dan evaluasi terhadap ketidaklengkapan pengisian BRM masih ada rumah sakit yang menjalankan alur rekam medis sesuai standar

3. *Material* ;

- a. jenis BRM sistematis terlalu banyak tidak adanya perbedaan warna untuk berkas yang diisi oleh setiap unit.
- b. Motivasi petugas Rekam Medis kurang dalam melaksanakan pengisian data.

4. *Machine* ; -

5. *Money* ; Faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis adalah sumber dana yang terbatas untuk mendukung kelengkapan rekam

medis. Dana sangat di perlukan untuk menjamin ketersediaan BRM bagi pasien. Dana yang cukup akan menunjang kegiatan kegiatan rekam medis menjadi baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian karya tulis ilmiah ini di batasi hanya faktor penyebab ketidaklengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit pada artikel yang di terbitkan mulai tahun 2010 – 2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis faktor-faktor ketidaklengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit?

### **1.5 Tujuan penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor ketidaklengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit.

#### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor ketidak lengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit dari faktor *man*
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor ketidak lengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit dari faktor *methode*.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor ketidak lengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit dari faktor *material*
4. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor ketidak lengkapan BRM pada unit rawat jalan di rumah sakit dari faktor *money*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang berharga dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh langsung di institusi pendidikan.

### **1.6.2 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo**

1. Sebagai masukan dan upaya peningkatan mutu pembelajaran bagi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliatan lebih lanjut terkait faktor-faktor ketidaklengkapan BRM pada unit rawat jalan dirumah sakit.